

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII DI MTs BHRUL ULUM

Nur Azizah¹, Welven Aida², Hardianto³

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian^{1, 2&3}

E-mail: nurazizah03062001004@gmail.com¹, welvenaida76@gmail.com²,
hardiantocally@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning discipline on learning outcomes in social studies class VII students at MTs Bahrul Ulum. This research is a quantitative research with the regression method, the population in this study amounted to 102 class VII students and the sample technique used in this study was total sampling and the data analysis technique used was simple linear regression analysis. The results based on the hypothesis testing that has been done, it is obtained that the t_{count} is 7,518 > t_{table} 1,660 at a significance level of 5%, meaning that there is a positive and significant influence between learning discipline on learning outcomes in social studies class VII students at MTs Bahrul Ulum in Pasir Utama Village. Based on the coefficient of determination which states that the value influences learning discipline on learning outcomes in social studies subjects with a contribution value of 36.1%, while the remaining 63.9% is a contribution from other variables not discussed in this study.

Keywords : Learning discipline, Learning outcomes

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa kelas VII dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling* serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 7.518 > t_{tabel} 1.660 pada taraf signifikansi 5%, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum di Desa Pasir Utama. Berdasarkan koefisien determinasi yang menyatakan bahwa nilainya mempengaruhi disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan nilai kontribusi 36,1%, sedangkan sisanya 63,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Disiplin belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, dan manusia sendiri berhak atas pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas, harkat dan martabat setiap warga negara sebagai bangsa yang berdaulat. Tanpa pendidikan manusia sulit untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan, dengan pendidikan seseorang dapat meaktualisasikan dirinya dalam kehidupan, baik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan prasyarat penting bagi pengembangan potensi peserta didik.

Mewujudkan fungsi pendidikan sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia perlu dikembangkan melalui proses belajar mengajar yang efisien sehingga akan terlahir siswa yang memiliki keterampilan guna menjawab arus tantangan pembangunan nasional. Untuk itu hakikat belajar dan segala aspek di dalamnya merupakan hal yang mutlak untuk dipahami pendidik.

Menurut Purba (2022: 156) keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan siswa, dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki keterampilan serta kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran secara professional.

Keberhasilan pendidikan di sekolah biasanya diukur dari hasil belajar siswa. Menurut Syafaruddin (2019: 80) hasil belajar adalah perolehan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Tercapainya hasil belajar yang baik ada banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal dan faktor eksternal siswa. Menurut Slameto (2015: 60) faktor lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orangtua mendidik, relasi antar antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, lingkungan sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Indrianti (2017: 70) menyatakan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan

terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Disiplin belajar akan membentuk siswa memiliki kecakapan dalam belajar yang baik.

Demikian Mulyawati (2019: 4) disiplin belajar secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas pelajaran, ketepatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Sekolah juga harus meyakinkan bahwa dengan belajar dan disiplin yang terarah akan menghindari rasa malas dan menimbulkan kegemaran siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi pada oktober 2022 yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Di Desa Pasir Utama, Kec. Rambah Hilir, Kab. Rokan Hulu bahwa pada kegiatan pembelajaran di kelas, masih ada berbagai permasalahan yang ditemukan seperti: ketika guru menjelaskan masih ada dua sampai lima siswa yang tidak mendengarkan karena mengantuk dan terdapat satu sampai dua siswa lupa membawa buku pelajaran. Selanjutnya dalam proses belajar mengajar, Ketika guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan, masih ada satu sampai tiga siswa yang tidak mengerjakan pekerjaannya, terdapat dua sampai empat siswa berbicara dengan teman saat proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada proses mentransfer ilmu sehingga ilmu tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal dan hasil belajar yang diterima juga kurang optimal. Dapat dikatakan optimal apabila pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, yaitu nilai yang diperoleh siswa memenuhi standar yang ditetapkan oleh sekolah yang disebut nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Oleh karena itu, disiplin belajar merupakan sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik.

Berdasarkan informasi awal yang penulis dapatkan yakni nilai ulangan harian semester pada tahun pelajaran 2022-2023 dari guru bidang studi IPS kelas VII masih terdapat siswa tidak mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75. Dari 102 siswa, terdapat 36 (35%) siswa dari seluruh jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dan sisanya sebanyak 66 (65%) siswa yang nilainya mencapai KKM. Menurut Sumarni (2012:225) ketuntasan klasikal dikatakan tuntas apabila 85 % dari seluruh siswa memperoleh nilai minimum KKM. Hal ini menunjukkan masih ada masalah hasil belajar siswa karena pencapaian hasil belajar siswa masih 65 % dari ketuntasan klasikal.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs Bahrul Ulum”. Adapun rumusan masalah yaitu: apakah ada Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di MTs BahrulUlum?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi, menurut Rosyadi (2018: 85) analisa regresi adalah sebuah metode untuk menaksir atau meramalkan dengan terlebih dahulu mencari pola hubungan yang dapat digambarkan secara matematis antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitian di kelas VII MTs Bahrul Ulum yang berjumlah 102 siswa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara koesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Siyoto, 2015: 79). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang disiplin belajar siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada di MTs Bahrul Ulum. Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian (Khairani, 2021: 146). Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen data profil sekolah, nilai ulangan tengah semester serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas disiplin belajar (X) sedangkan variabel satunya ialah variabel terikat (Y) hasil belajar. Sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan data agar kuisisioner layak atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Selanjutnya setelah dilakukan uji coba maka dan mendapatkan hasil maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas, Jika sebuah instrumen dikatakan valid berarti instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono 2019: 121). Dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dipastikan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pernyataan variabel Disiplin Belajar (X) sejumlah 27 item pernyataan yang valid dari 47 item pernyataan. Uji Reliabilitas, Menurut Ghazali (2013: 16) suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dikatakan *reliabel* jika nilai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari > 0.60 atau $r > 0,60$.

Tabel 1. Hasil Analisa Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

Dari tabel 1 di atas dapat di jelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel Disiplin Belajar 0,888 yang berarti nilai ini lebih besar daripada 0,60 ($0,888 > 0,60$) maka kuesioner *reliabel*.

Setelah itu, data dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji prasyarat. Uji ini merupakan syarat agar dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji analisis regresi. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis dengan uji linearitas dan uji normalitas. Uji prasyarat pertama, uji normalitas. Suatu langkah yang untuk mencari tahu data berasal dari populasi yang berada dalam sebaran normal (distribusi normal) atau tidak, Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar dari pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62843023
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.057
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 2 *One sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,579. Nilai ini jika dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5% maka $0,579 > 0,05$ sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji prasyarat kedua, uji linieritas. Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai sig. *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai sig. *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	4187.129	43	97.375	2.048	.000
		Linearity	2507.798	1	2507.798	52.734	.000
		Deviation from Linearity	1679.331	42	39.984	.841	.720
	Within Groups		2758.214	58	47.555		
Total			6945.343	101			

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai F yaitu 0,841 dengan nilai tingkat signifikansi 0,720. $0,720 > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel disiplin belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Uji regresi linier sederhana bisa dilakukan jika sudah memenuhi syarat dan uji prasyarat. Regresi linier sederhana dilaksanakan ketika akan menduga terkait bagaimana situasi naik dan turunnya variabel dependen, jika terdapat satu variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Persamaan yang digunakan $Y = a + b$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.211	3.379		15.154	.000
	Disiplin Belajar	.498	.060	.601	7.518	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi $a = 51.211$ dan $b = 0,498$. Sehingga persamaan regresi linier yang dihasilkan adalah: $Y = 51.211 + 0,498X$. berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa kenaikan skor variabel

disiplin belajar berkecenderungan di ikuti oleh kenaikan hasil belajar IPS juga sebesar 0,498.

Selanjutnya uji hipotesis dilanjutkan dengan (Uji-t). Pengambilan keputusan Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Perumusan hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum.

H_a : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum.. Pengujian ini dilakukan melalui uji hipotesis terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan α (*level of signifikansi*) sebesar 0,05 (5%). Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 100 (db = N-2 untuk N = 102) yaitu 1.660.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.211	3.379		15.154	.000
	Disiplin Belajar	.498	.060	.601	7.518	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 5, bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} 7.518 > 1.660$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel. Artinya ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di Mts Bahrul Ulum.

Besarnya pengaruh antara Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.355	6.66149

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,361. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel

independen X (Disiplin Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar) sebesar 36,1%. Sisanya $(100\% - 36,1\%) = 63,9\%$ diterangkan oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini misalnya motivasi belajar, kecerdasan, lingkungan keluarga dan lain sebagainya. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar saja tetapi banyak juga faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Retno Widhy Astuti Pamungkas (2017) berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Blondo 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2016/2017)”. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,995. Berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Bahrul Ulum hal ini dibuktikan dengan perolehan pada Uji t nilai t_{hitung} sebesar $0,7.518 < 1.660$. Pengaruh antar variabel ditunjukkan dengan besarnya sumbangan sebesar 36,1% sedangkan sisanya 63,9% yang merupakan faktor lain di luar penelitian.

Saran

1. Kepala Sekolah agar menjaga dan menanamkan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum, dengan cara memberikan poin pelanggaran dan menindak cepat perilaku tidak disiplin yang dilakukan siswa, sehingga siswa tidak berani melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan di sekolah.
2. Guru agar mengontrol sikap disiplin belajar siswa, untuk mewujudkan suasana belajar yang baik serta kondusif sehingga proses belajar mengajar menjadi nyaman serta para siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Siswa seharusnya mematuhi setiap peraturan yang ditetapkan sekolah karena dengan disiplin belajar, sehingga mendorong siswa untuk berbuat yang lebih baik, rajin, teratur dan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, selain itu disiplin belajar akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif menjadikan siswa lebih fokus belajar.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang hasil belajar karena kontribusi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar hanya 36,1% sebagaimana yang terjawab dalam penelitian ini. Dalam artian masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar, kecerdasan, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrianti, Rofi., Djaja, Sutrisno., dan Suyadi, Bambang. 2018. “Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75.
- Khairani, Tuti. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Mulyawati, Yuli., Sumardi, dan Elvira, Sri. 2019. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1–14.
- Purba, Anita., Widyaastuti, Ana., dan dkk. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosyadi, Alfiani Athma Putri. 2018. *Statistika Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Siyoto, Sandu., dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumarni. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafaruddin., Supiono dan Burhanuddin. 2019. *Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.